

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap optimalisasi pengendalian persediaan *spare part* oli hidrolis dan *grease*, metode *continuous review (Q) backorder* mampu meminimalkan total biaya persediaan. Pada periode Januari – Desember 2025, total biaya persediaan Oli Hidrolis Turalik 48 dan Grease 3065 menggunakan metode *continuous review (Q) backorder* sebesar Rp 853.825.979. Sedangkan menggunakan metode perusahaan menghasilkan biaya sebesar Rp 924.788.220. Sehingga metode *continuous review (Q) backorder* lebih efisien dari metode perusahaan dengan menghasilkan penghematan biaya sebesar 7,6%. Setelah dilakukan peramalan untuk periode Januari – Desember 2026, total biaya persediaan yang diperoleh sebesar Rp 942.200.426. Dengan demikian, metode *Continuous Review (Q) backorder* dapat digunakan sebagai kebijakan pengendalian persediaan yang optimal dalam meminimalkan total biaya persediaan di perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka didapatkan beberapa saran yang diberikan, yaitu:

1. Perusahaan diharapkan dapat menggunakan hasil dari perhitungan model *continuous review back order* dalam proses pengadaan Oli Hidrolis Turalik 48

dan Grease 3065 untuk mendapatkan kuantitas pemesanan yang lebih besar dengan biaya total yang optimal untuk mengurangi besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan akibat perhitungan yang belum optimal.

2. Perusahaan diharapkan dapat melakukan pengendalian persediaan Oli Hidrolik Turalik 48 dan Grease 3065 dengan memperhatikan pola kebutuhan *spare part*, sehingga kebijakan persediaan yang diterapkan lebih sesuai dengan kondisi permintaan aktual.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan *software* untuk membantu dalam melakukan perhitungan agar proses analisis menjadi lebih cepat, akurat, dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan secara manual.